

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK MELALUI METODE AUDIO VISUAL MATERI HARI  
AKHIR SISWA KELAS V SD NEGERI 7 MONANO  
KAB GORONTALO UTARA**

**Rahmiyati Pomulu**

SDN 7 Monano

Email: rahmiatypomulu@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode audio visual pada materi Hari Akhir di kelas V SD Negeri 7 Monano, Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan metode audio visual, dan kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode audio visual dibandingkan dengan metode konvensional. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test antara kedua kelompok. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode audio visual efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik terhadap materi Hari Akhir.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Metode Audio Visual, Materi Hari Akhir, Peningkatan Pemahaman, Visualisasi Pembelajaran, Efektivitas Metode

**ABSTRACT**

*This research aims to improve student learning outcomes through audio-visual methods on Final Days material in class V of SD Negeri 7 Monano, North Gorontalo Regency. The method used in this research is an experimental method with a pre-test and post-test design. Students were divided into two groups, namely the experimental group which was given learning using the audio-visual method, and the control group which was given learning using the conventional method.*

*The research results show that there is a significant increase in the learning outcomes of students who use the audio-visual method compared to conventional methods. This increase can be seen from the comparison of the average pre-test and post-test scores between the two groups. These findings indicate that the audio-visual method is effective in increasing students' understanding and involvement in the End of Days material.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Audio Visual Method, Final Day Material, Increased Understanding, Learning Visualization, Method Effectiveness

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan peserta didik sering kali dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Salah satu tantangan yang dihadapi guru saat ini adalah bagaimana menyampaikan materi pelajaran secara efektif, terutama untuk materi yang kompleks dan membutuhkan pemahaman mendalam, seperti materi Hari Akhir dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan melahirkan generasi penerus yang berkualitas, berdaya saing tinggi, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik selalu menjadi fokus utama bagi para pendidik dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Metode pembelajaran audio visual merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode ini memanfaatkan media audio dan visual sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Metode ini juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat melalui penggunaan metode audio visual ini.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 7 Monano, Kabupaten Gorontalo Utara. SD Negeri 7 Monano merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di daerah pedesaan. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada materi hari akhir masih tergolong rendah. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan, serta cenderung cepat lupa terhadap materi yang telah diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini belum efektif dalam membantu peserta didik memahami materi hari akhir dengan baik.

Materi hari akhir adalah salah satu topik yang diajarkan dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Materi ini membahas tentang tanda-tanda hari kiamat, kejadian-kejadian yang akan terjadi pada hari kiamat, serta bagaimana seharusnya sikap seorang muslim dalam menghadapi hari kiamat. Materi ini memiliki tingkat kompleksitas dan keabstrakan yang cukup tinggi, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang mampu membuat materi tersebut lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Metode audio visual diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam memahami materi hari akhir.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi hari akhir di kelas V SD Negeri 7 Monano, Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, serta mengevaluasi kelebihan dan kekurangan metode audio visual dalam proses pembelajaran. Dengan demikian,

diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri 7 Monano.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Pertama, rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi hari akhir berdasarkan hasil observasi awal. Kedua, metode pembelajaran yang digunakan saat ini belum efektif dalam membantu peserta didik memahami materi hari akhir dengan baik. Ketiga, adanya kebutuhan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran audio visual dan mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Manfaat penelitian ini dapat dirasakan baik secara praktis maupun teoritis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung penggunaan metode pembelajaran audio visual di sekolah.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai metode pembelajaran dan memberikan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori-teori pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi guru dan pengambil kebijakan, tetapi juga memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Media audio visual memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dapat menyajikan informasi secara lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan potensi tersebut dan memberikan rekomendasi mengenai cara penggunaan media audio visual yang efektif dalam pembelajaran.

Materi Hari Akhir sering kali dianggap abstrak dan sulit dipahami oleh siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Banyak siswa yang hanya menghafal tanpa benar-benar memahami esensi dari materi tersebut. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar dan kurangnya penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam materi Hari Akhir dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri 7 Monano, Kabupaten Gorontalo Utara, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada materi ini masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Metode audio visual, yang memanfaatkan media seperti video, animasi, dan gambar, dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak. Metode ini tidak hanya

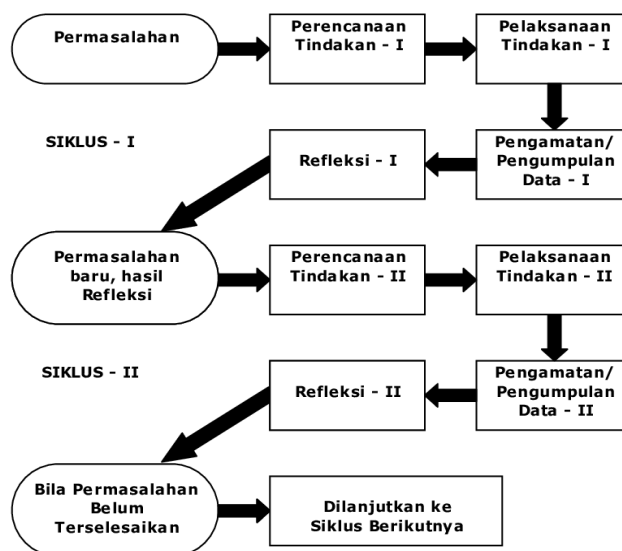
membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran audio visual. Metode penelitian tindakan kelas dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *Hari Akhir*. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui serangkaian siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 7 Monano sekolah ini beralamat Jln Trans Sulawesi Desa Monano Kec. Gorontalo Utara pada semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 7 Monano pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan

tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat  $\geq 75$  % siswa yang telah tuntas belajar.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Audio Visual* dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi Hari Akhir dengan sub materi Kiamat Suga dan Kubra fase C SD Negeri 7 Monano. Peserta didik diberikan soal pilihan ganda untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan soal. Jumlah soal yang di berikan sebanyak 25 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang dan kriteria ketuntasan minimlam ( KKM ) adalah  $\geq 75$ . Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pra siklus pada sub materi Kiamat Suga dan Kubra fase C1 SDN 7 Monano :

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

Kategori Hasil Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	64
Ketuntasan klasikal	17 %
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	44
Siswa tuntas	2 orang
Siswa belum tuntas	13 orang

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal sangat jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 15 orang hanya 2 orang yang tuntas dengan presentase (17%) sementara 12 orang tidak tuntas dengan presentase (83 %). Rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya sebesar 64 Nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 44. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada Hari Akhir dengan sub materi Kiamat Suga dan Kubra Sangat rendah dan ketuntasan hasil belajar siswa belum tercapai. Hasil demikian, dapat dijadikan pertimbangan dalam perencanaan siklus I.

### **TINDAKAN SIKLUS I**

Pembelajaran pertama direncanakan menyampaikan standar kompetensi “Hari Akhir” dan yang menjadi materi pokoknya adalah menyebutkan Tanda tanda hari akhir”. Pembelajaran ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode audio visual. Penyampaian pelajaran tersebut direncanakan diawali dengan mengingatkan siswa terhadap berbagai hal yang terkait dengan adanya hari akhir. Proses pembelajaran di rencanakan untuk kurang lebih 20 menit siswa menyimak materi yang ditayangkan melalui tayangan Video. <https://youtu.be/fgxIrYDpAiA>

Selanjutnya siswa berdiskusi mengenai materi yang dipelajarinya dan selanjutnya akan dikomunikasikan dan ditarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajarinya.

Tahap Pelaksanaan Proses pembelajaran pada siklus pertama,. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian memberitahukan siswa bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari ini akan membahas tentang Hari akhir. Di samping itu guru menginformasikan pula bahwa materi tersebut akan disampaikan dengan menggunakan metode audio visual. Kemudian guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan hari akhir dengan melontarkan beberapa pertanyaan yang mengacu pada materi. Selanjutnya, guru menginstruksikan siswa untuk menyimak tayangan Video (metode audio visual) yang telah dipersiapkan. Guru menginstruksikan pula pada siswa untuk menyediakan alat tulis agar siswa mampu menuliskan berbagai informasi yang disimaknya. Setelah seluruh peralatan siap, guru memulai menayangkan Video sementara siswa mulai melakukan kegiatan menyimak informasi yang disampaikan. Siswa nampak menyimak isi atau pesan yang disampaikan dari Tayangan video yang disampaikan. Setelah selesai siswa menyimak, langkah selanjutnya guru menginstruksikan siswa untuk mengingat kembali seluruh materi yang ditayangkan, Setelah selesai proses menyimak, selanjutnya guru mempersilakan siswa untuk berdiskusi sebentar terkait dengan penyampaian materi melalui tayangan. Selanjutnya guru memberikan berapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disampaikan melalu penayangan power point tadi. Sebelum pembelajaran berakhir, guru memberikan tes untuk diisi oleh siswa. Setelah diisi, guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan kembali tes tersebut. Tes ini berisi beberapa pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan. Hal ini dimaksudkan untuk mngukur sampai seberapa besar kemampuan siswa menangkap materi yang dipelajari melalui tayangan power point.

Hasil Pembelajaran dan hasil jawaban siswa dianalisis dengan merujuk pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa rata- rata siswa telah dapat menuliskan hal-hal esensial dari materi yang disimaknya. Hasil penilaian terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi setelah tayangan media Video pada siklus I ini dapat deskripsikan pada tabulasi berikut ini.

Tabel 2. Daftar Nilai Siklus 1

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	70,60
Ketuntasan klasikal	40 %
Nilai tertinggi	84
Nilai terendah	56
Siswa tuntas	6 orang
Siswa belum tuntas	9 orang

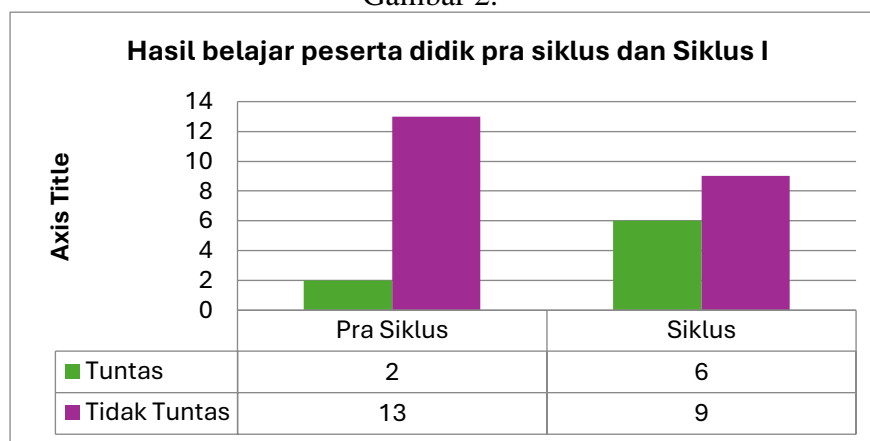
Hasil kemampuan penguasaan materi siswa yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah diinformasikan seperti pada tabulasi di atas, tampak bahwa secara umum kemampuan siswa dalam penguasaan materi baru berada pada kondisi yang cukup

baik dengan pencapaian rata-rata 70,60. Nilai tertinggi yang dicapai siswa pada siklus I ini adalah 84 dan nilai terendah yang diperoleh siswa hanya 56. Sementara itu diamati dari ketuntasan belajar siswa pada siklus I ini baru mencapai ketuntasan belajar sebesar 40%. Ketuntasan tersebut menunjukkan pembelajaran belum tuntas.

Berdasarkan data observasi, guru telah menyampaikan penjelasan materi dengan jelas dan relevan dengan fokus pembelajaran siklus I. Guru juga sudah berhasil mengarahkan dan membimbing siswa untuk menuangkan hal-hal penting yang terdapat dalam materi yang disimaknya.

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh persentase aktivitas siswa, seperti tampak pada tabel berikut ini.

Gambar 2.



Walaupun terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I namun hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan. peneliti mendapatkan beberapa kelemahan maka dengan ini peneliti mencoba untuk memperbaikinya dan merancang pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II). Perbaikan peneliti dalam siklus I sebagai berikut: 1) lebih menarik perhatian siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran; 2) lebih menguasai materi dengan baik dan mampu menyampaikannya kepada siswa secara sistematis dan jelas agar mudah dipahami siswa; 3) mampu menjelaskan metode *market place activity* dengan intonasi yang tepat, tidak terlalu cepat dalam menjelaskan; 4) mampu mengalokasikan waktu dengan baik; 5) Masih banyaknya *miss communication* antara anggota kelompok yang mengakibatkan peserta didik mengerjakan bahan kelompok hanya bergantung dengan teman yang rajin; 6) Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan apa yang diminta guru; 7) meningkatkan kemampuan untuk menyampaikan ide yang didapat.

## **TINDAKAN SIKLUS II**

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan yakni pada tanggal 31 Oktober Dengan durasi waktu 2x35 Menit dengan materi Hari Akhir. Adapun Adapun tahapan yang dilalui dalam siklus II ini sama halnya

yang dilaksanakan pada tindakan siklus II yakni tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Tahap Perencanaan Sebagaimana hasil refleksi tindakan siklus I maka perisapan awal adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Audio Visual yang sudah disesuaikan dengan hasil refleksi tentang apa yang menjadi kekurangan pada siklus I dengan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran ini adalah 1) Peserta didik Memahami Hari Akhir. Selain itu media video dan LCD serta lembar penilaian dan juga soal yang akan dikerjakan peserta didik. Pelaksanaan Tindakan siklus I ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan saja namun dengan waktu yang maksimal. Tahapan-tahapan pelaksanaan tindakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan yakni menggunakan Metode Audio Visual. Dengan langkah- langkah sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran pada siklus II yakni diawali dengan guru mengucapkan salam ketika memasuki ruang kelas, sebelum memulai pembelajaran, guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama agar pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Setelah kegiatan tersebut selesai maka guru memasang LCD dan menyiapkan perangkat lainnya. Namun sebelum lanjut ke materi, guru melakukan absensi dan melakukan apersepsi dengan pertanyaan pemantik sebagai tes atas pengetahuan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari pada siklus II. Sebelum mengakhiri tahapan pendahuluan pembelajaran, guru menyampaikan model apa yang akan digunakan dan bagaimana cara mengaplikasikannya serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Kegiatan Inti Pembelajaran pada proses tindakan siklus II ini mengadopsi apa yang telah dilakukan pada siklus I, namun beberapa kegiatan dilakukan perubahan dengan tujuan menghindari kejenuhan peserta didik saat belajar. Adapun deskripsi kegiatan inti pada siklus II adalah Kegiatan inti merupakan kegiatan yang sangat penting dimana pada tahapan ini guru akan melakukan penyajian materi dalam hal ini Hari Akhir. Dalam tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut: 1).Menampilkan video berkenaan dengan Hari Akhir. Link Video <https://youtu.be/MNUVdrFuZOE> Pada video tersebut diceritakan perihal Hari Akhir, mulai awal Tanda tanfda hari Akhir, kemudian dalam pemutaran video tersebut terdapat penjelasan Kiamat Suga dan kiamat kubra. Saat pemutaran video tersebut terlihat peserta didik sangat tertib dan guru menganjurkan peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting terkait materi yang divideokan. 2).Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi yang telah ditampilkan. Selain tampilan materi melalui video singkat, guru juga menjelaskan kembali materi tersebut dengan tujuan agar peserta didik lebih memahami lagi. Dalam penyampain materi tersebut guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dan setaip akhir penyampain, guru melemparkan beberapa pertanyaan dan peserta didik diharapkan mampu menjawabnya dengan baik dan benar. 3). Membentuk kelompok peserta didik. Pembagian kelompok disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dari hasil evaluasi siklus I, tujuannya adalah agar ada perimbangan pengetahuan antara yang sudah mampu dan kurang mampu. Setelah terbentuk kelompok, maka guru membagikan materi yang sudah disiapkan untuk didiskusikan. Selama kegiatan ini guru melakukan pengamatan dan memberikan arahan jika ada yang kurang dipahami peserta didik. 4). Presentasi hasil karya



peserta didik, Tahapan selanjutnya adalah peserta didik menyampaikan apa yang telah dipelajarinya, kemudian peserta didik diajak untuk saling bertanya dan menjawab pertanyaan kemudian peserta didik lainnya memberikan penghargaan atas jawab yang diberikan 5). Evaluasi akhir merupakan kegiatan inti yang diharapkan menjadi pegangan guru untuk mengetahui apakah materi dan model pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar atau tidak. Guru memberikan pertanyaan dan peserta didik berusaha menjawabnya secara individu maupun diwakili oleh pimpinan kelompok. Pada kegiatan penutup ini guru memberikan kesimpulan atas materi yang dipelajari, memberikan motivasi akhir pelajaran sambil tetap melaksanakan evaluasi dan memberikan tugas rumah. Setelah kegiatan tersebut dilalui maka tahap akhir ini adalah mengajak peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam serta menutup pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan observer dalam siklus II ini bahwasannya pembelajaran yang disampaikan sudah sangat bagus karena anak-anak langsung mengerjakan dan pembagian kelompoknya dilakukan secara tertib. Metode yang diterapkan dapat membuat anak menjadi gembira dan ikut aktif dalam pembelajaran. Alokasi waktu yang di gunakan juga sudah sesuai karena anak-anak tadi masuk kelas tepat waktu tidak seperti hari sebelumnya. Dalam pembelajaran di siklus II ini peneliti mengamati bawasannya siswa sudah mulai antusias dalam pembelajaran dan mengerjakan sesuai arahan yang peneliti sampaikan kepada siswa tetapi masih ada siswa yang kurang mampu memahami apa yang dijelaskan oleh temannya. Siswa juga sudah mulai dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama kelompok walaupun masih sering terjadi aduh mulut untuk menjadi penyaji di masing-masing kelompok. Karakter yang dimiliki siswa diantaranya sebagian kecil siswa masih malu dalam memberikan hasil dari pekerjaan mereka namun sebagian besar sudah berani untuk menyampaikan hasil dari pekerjaan mereka, ada yang sulit menerima informasi dari sesama temannya sehingga masih ada yang harus mendapatkan penjelasan lebih mendalam dari guru. Peneliti juga mendapati banyak siswa yang sudah mengerti tentang pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa metode Audio Visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Di akhir pelaksanaan siklus II ini siswa diberikan post test untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang dibuat oleh peneliti. Adapun data dari hasil post test pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Nilai Siklus 2

Kategori hasil belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata Hasil Belajar peserta didik	80,60
Ketuntasan klasikal	80 %
Nilai tertinggi	92
Nilai terendah	72
Siswa tuntas	13 orang
Siswa belum tuntas	2 orang

Bila memperhatikan apa yang ditampilkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II meningkat cukup baik hal ini jika

kita ketahui bahwa sebelum siklus II dilakukan maka hasil belajar peserta didik masuk pada posisi yang sangat baik hal ini diketahui bahwa hasil belajar sebelumnya dari 17 peserta didik maka yang tuntas hanya mencapai keseluruhan peserta didik dengan prosesentasenya mencapai 100 dan jika pada nilai rata-rata kelas maka ketuntasannya mencapai 80.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Dari jumlah siswa sebanyak 20 orang sebanyak 15 siswa tuntas dalam menjawab soal yang diberikan dan sebanyak 2 siswa yang belum tuntas dalam menjawab soal yang diberikan. Dari paparan hasil nilai yang didapatkan siswa maka tampak bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 80, % dengan rata-rata nilai diperoleh 80,60. Nilai tertinggi adalah 92 dan nilai terendah adalah 72. Dengan ini membuktikan bahwasannya *Metode Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan BP materi Hari Akhir. Maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

Setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan observasi dan diakhiri dengan tindakan evaluasi pada setiap siswa selanjutnya peneliti melakukan tahap refleksi. Berdasarkan dari hasil observasi dan evaluasi pada siklus ke II ini siswa menunjukkan kemajuan dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil belajar siswa yang meningkat merupakan salah satu bukti bahwasannya *Metode Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar para siswa di kelas. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang di dapat siswa pada siklus ke II. Dari hasil siklus ke II ini di dapat hasil refleksi sebagai berikut: 1) Peneliti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus ke II; 2) Peneliti mampu memperbaiki kesalahan pada siklus sebelumnya; 3) Tercapainya ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus ke II; 4) Terjadi peningkatan aktivitas siswa setelah menggunakan *Metode Audio Visual*. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *Metode Audio Visual* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa fase C SDN 7 Monano.

Pelaksanaan hasil belajar dengan menerapkan *Metode Audio Visual* pada siklus II telah tercapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu sebesar 80,60 %. Dengan demikian secara keseluruhan tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini sudah tercapai. Berikut ini adalah tabel perbandingan antara *pre test* (sebelum tindakan) dan *post test* (sesudah tindakan).

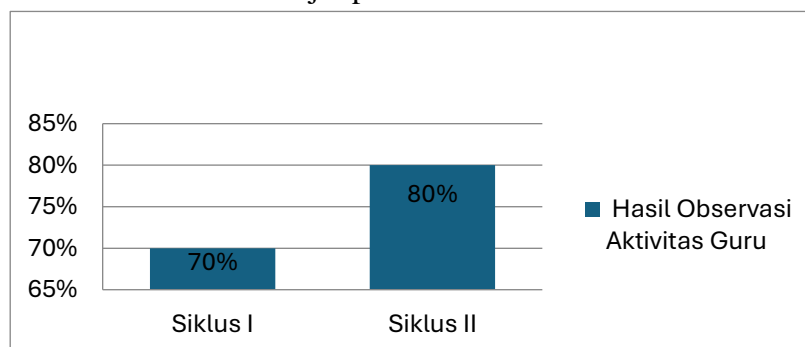
Tabel 4.Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Tindakan

Keterangan	Pra Siklus	Sesudah Siklus		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
Nilai rata- rata	64,0	70,60	80,60	Meningkat
Jumlah Siswa yang tuntas	2	6	13	
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	13	9	2	

Ketuntasan Hasil Belajar siswa	17 %	40 %	80 %	
--------------------------------	------	------	------	--

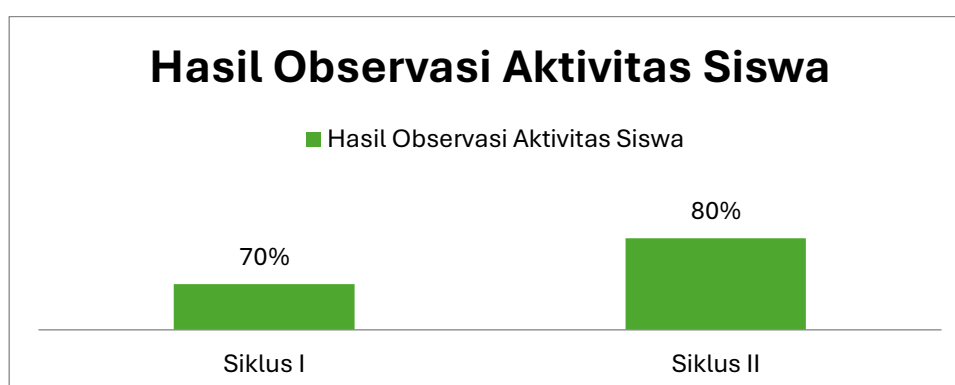
Tabel 5 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti setelah menggunakan *Metode Audio Visual* pada fase C SDN 7 Monano. Berdasarkan pengamatan observer pada siklus I, Selama kegiatan pembelajaran terdapat beberapa kekurangan, diantaranya guru tidak menanyakan kabar siswa, kurang optimal dalam memotivasi siswa, Tidak hanya itu, pada kegiatan inti terdapat beberapa kekurangan diantaranya guru terlalu cepat dalam menjelaskan pelaksanaan *Metode Audio Visual*, kurang optimal dalam memonitoring siswa saat diskusi dan guru lupa menyimpulkan hasil pembelajaran. Pada pengelolaan waktu guru hampir kehabisan waktu. Pada hasil observasi yang dilakukan oleh observer diperoleh aktivitas guru sebesar 72 % sehingga peneliti melakukan banyak perbaikan pada siklus II dengan menambah dan mengubah sedikit kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna untuk mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi Hari Akhir menggunakan *Metode Audio Visual*. Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan. Untuk aktivitas guru pada siklus I memperoleh 72 % dan pada siklus II yaitu 84%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari diagram hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II berikut

Gambar 3. Hasil belajar peserta didik Siklus 1 dan Siklus 2



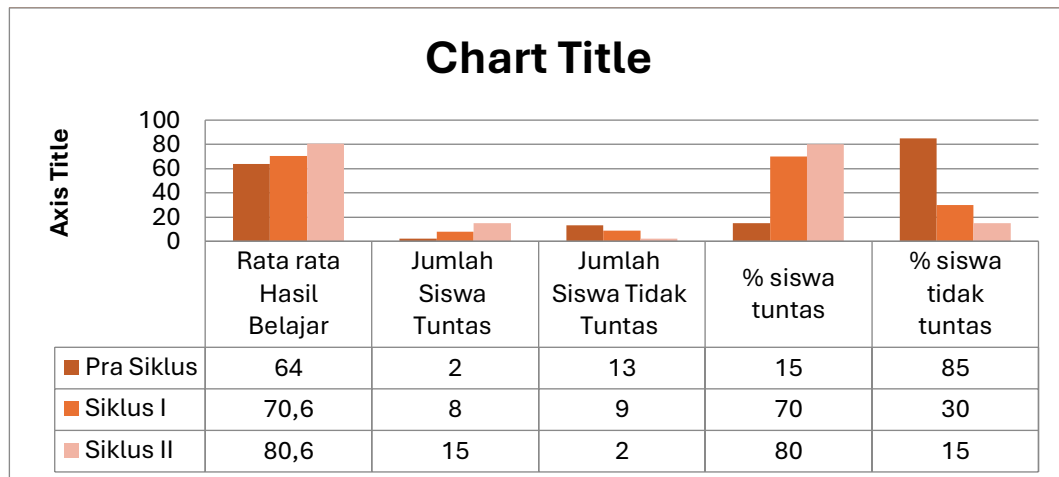
Selama proses penelitian pada siklus I, peneliti melihat masih banyaknya siswa bingung dengan cara pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti yang mengakibatkan siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, persiapan guru masih kurang dalam memotivasi siswa, guru memberikan arahan masih kurang jelas sehingga siswa masih bingung dengan arahan dari guru dan guru mampu mengalokasikan waktu dengan baik. Aktivitas peserta didik saat kegiatan inti secara umum kurang maksimal, Peneliti melihat ada peserta didik yang cenderung diam, tidak merespon, agak bingung. Hal ini menyebabkan hasil aktivitas siswa pada siklus I berjumlah 72 % namun setelah melakukan beberapa perbaikan pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 85 %. Persentase peningkatannya dapat kita amati pada diagram berikut ini:

Gambar 4. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II



Berdasarkan hasil tes pada siklus II yang dilakukan pada 31 Oktober 2024 terjadi peningkatan yang sudah memuaskan dengan rata hasil belajar siswa berjumlah 80,6. Jumlah siswa yang tuntas berjumlah 16 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 80% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 4 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 20%. Dibawah ini adalah diagram yang menggambarkan rekapitulasi peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I dan siklus II pada fase C SDN 7 Monano dengan sub materi Hari Akhir.

Gambar 4. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Setiap Siklus



Berdasarkan gambar 5 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran PAI dan BP mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I. Meskipun, di siklus I mengalami peningkatan namun belum memenuhi kriteria ketuntasan siswa secara keseluruhan karena siswa yang tuntas < 75 % akan tetapi peningkatan sudah ditunjukkan. Setelah perbaikan pembelajaran di laksanakan dalam siklus II ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 80%. Pada Siklus II ini rata-rata siswa sudah memenuhi dan melebihi KKM yang ditetapkan.

Setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan Metode Audio Visual maka peningkatan hasil belajar tersebut sudah meningkat, yakni secara keseluruhan hasil belajar peserta didik memeuhi kriteria yang diharapkan, yakni ketuntasan yang dicapan adalah 80 sementara prosentase ketuntasan mencapai 100%. Sementara untuk aktivitas guru dan peserta didik juga sudah mencapai nilai yang sangat baik. Peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut tidak lain adalah upaya guru untuk merubah proses pembelajaran yang tidak hanya mengandalkan pada model pembelajaran yang utama, akan tetapi mengintegrasikan beberap metode dengan tujuan agar peserta didik lebih tertadik dan antusias belajar dan juga mengerjakan tugas yang diamanahkan. Menyimak analisis keberhasilan pembelajaran yang disertai dengan beberapa kekurangan tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa penelitian ini sudah sesuai dengan harapan dan tidak dilanjutkan pada siklus III.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan diantaranya Penelitian oleh Rahmawati (2018), Penelitian ini berjudul "Efektivitas Penggunaan Metode audio visual dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi-materi abstrak, terutama dalam Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menjadi dasar penting bahwa metode audio visual efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna.

Penelitian oleh Hasanuddin (2020), Dalam penelitian berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode audio visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam," ditemukan bahwa metode audio visual tidak hanya

meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di tingkat sekolah dasar dan relevan dengan konteks penelitian ini. Penelitian oleh Suryani (2019), Penelitian ini berjudul "Penggunaan Media Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Hari Akhir di Madrasah Ibtidaiyah." Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan media animasi memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode ceramah konvensional.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 7 Monano Kabupaten Gorontalo utara dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Audio Visual pada materi Hari Akhir dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas V SD Negeri 7 Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Peningkatan tersebut terdiri dari Peningkatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan Metode Audio Visual pada siklus I hanya mencapai 71% sementara pada tindakan siklus II mencapai 94%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perbaikan yang dilakukan berdasarkan kekurangan yang dilakukan saat tindakan siklus I, Peningkatan aktivitas peserta didik saat pelaksanaan tindakan siklus I hanya mencapai 62% dan pada tindakan siklus II mencapai 86%. Perubahan atas aktivitas peserta didik yang meningkat tersebut disebabkan guru memberikan pembelajaran sangat menyenangkan, media yang digunakan membuat peserta didik tertarik dan memahami materi yang diajarkan, Peningkatan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran terdiri dari hasil pra siklus, yang hanya mencapai 42% sementara pada siklus I mencapai 71%, peningkatan tersebut tidak lain adalah cara guru memancing antusias peserta didik untuk belajar meskipun belum mencapai ketuntasan nilai. Pada siklus II hasil belajar mencapai 100% secara jumlah dan nilai rata-rata mencapai 80,00.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Hamid, A., & Marzuki, M. (2020). "Pengaruh Metode audio visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sejarah Indonesia." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 56-65.
- Hasan, H. (2019). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kencana. Buku ini memberikan wawasan tentang metode pengajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SD, serta pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi agama.
- Nursalam, S. (2021). "Penerapan Metode Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(3), 122-134.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, S., & Hermawan, D. (2018). "Penggunaan Metode audio visual dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 45-57.

Wibowo, A. (2017). *Strategi Pembelajaran yang Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Link Video Siklus 1 <https://youtu.be/fgxIrYDpAiA>

Link Video Siklus 2 <https://youtu.be/MNUVdrFuZ0E>